

ABSTRAK

POTENSI DAN PEMANFAATAN TUMBUHAN SUMBER PUPUK ORGANIK DAN PESTISIDA NABATI DI UPTD KPH BATUTEGI, PROVINSI LAMPUNG

Oleh

AMANDA AL ADAWIAH

Sistem agroforstri memungkinkan pemanfaatan ruang tumbuh secara optimal, sehingga meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya lahan. Penerapan agroforestri berdampak positif terhadap fungsi ekologis, salah satunya adalah keberadaan tanaman berkhasiat sebagai pengendali hama penyakit dan sumber nutrisi bagi kesuburan lahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi tanaman sebagai bahan pembuatan pestisida nabati dan pupuk organik, serta menganalisis pemanfaatan tanaman untuk pestisida nabati dan pupuk organik oleh masyarakat pada tiga Gapoktan binaan YIARI di UPTD KPH Batutegi, yaitu Sumber Makmur, Wana Tani Lestari, dan Mandiri Lestari. Penarikan sampel dilakukan secara purposive sampling terhadap responden yang telah mendapatkan pembinaan dan pendampingan dari YIARI. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur dan observasi lapangan. Data hasil survei sosial ekonomi YIARI tahun 2022-2023 digunakan sebagai data sekunder. Analisis data dilakukan melalui tabulasi dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa vegetasi di wilayah studi tersusun atas 106 spesies tumbuhan, dimana 87 diantaranya memiliki khasiat sebagai pestisida nabati dan 28 berpotensi sebagai pupuk organik. Dari total 87 jenis tanaman yang berpotensi sebagai pestisida nabati, 13 jenis diantaranya telah dimanfaatkan oleh Masyarakat. sementara dari 28 jenis tanaman yang berpotensi sebagai pupuk, yang telah dimanfaatkan oleh Masyarakat sebanyak 13 jenis. Masyarakat mengenal beberapa tumbuhan lokal sebagai pestisida nabati dan pupuk organik, seperti serai untuk mengendalikan hama dan daun pepaya atau rumput gajah untuk kompos. Namun, pemanfaatannya terbatas oleh pengetahuan yang kurang mendalam terhadap cara praktis dalam pembuatannya.

Kata kunci: pestisida nabati, pupuk organik, jenis tanaman, pemanfaatan.

ABSTRACT

POTENTIAL AND UTILIZATION OF PLANTS AS SOURCES OF ORGANIC FERTILIZERS AND BOTANICAL PESTICIDES IN UPTD KPH BATUTEGI, LAMPUNG PROVINCE

By

AMANDA AL ADAWIAH

The agroforestry system enables the optimal utilization of growing space, thereby enhancing the efficiency of land resource use. Implementing agroforestry positively impacts ecological functions, including the presence of beneficial plants that act as natural pest controllers and sources of nutrients for soil fertility. This study aims to identify the potential of plants as raw materials for the production of botanical pesticides and organic fertilizers, as well as to analyze the utilization of these plants by the community within three farmer groups (Gapoktan) under the guidance of YIARI in the UPTD KPH Batutegi: Sumber Makmur, Wana Tani Lestari, and Mandiri Lestari. The sampling was conducted through purposive sampling of respondents who had received training and assistance from YIARI. Data was collected through unstructured interviews and field observations, while the socio-economic survey data from YIARI for 2022-2023 served as secondary data. Data analysis was performed through tabulation and qualitative analysis. The results revealed that the vegetation in the study area comprises 106 plant species, of which 87 have medicinal properties as botanical pesticides and 28 have potential as organic fertilizers. Of the 87 plant species identified as potential botanical pesticides, 13 have already been utilized by the community. Meanwhile, out of the 28 plant species with potential as organic fertilizers, 13 species have been adopted by the community. The community recognizes several local plants as botanical pesticides and organic fertilizers, such as lemongrass for pest control and papaya leaves or elephant grass for compost. However, their utilization is limited by a lack of in-depth knowledge regarding practical preparation methods.

Key words: botanical pesticides, organic fertilizers, plant species, utilization.